



**MAKNA BUDAYA SAULAK PADA MASYARAKAT
NELAYAN BUGIS**

***THE MEANING OF SAULAK CULTURE TO BUGIS
FISHERMAN SOCIETY***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi
dan mencapai gelar Sarjana Sosial (S1)

Oleh

Anastasia Yanuar Windiarni

NIM 060910302154

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2012



**MAKNA BUDAYA SAULAK PADA KOMUNITAS
NELAYAN BUGIS-MANDAR**

**(Studi Deskriptif Di Kampung Mandar Kecamatan Banyuwangi Kabupaten
Banyuwangi)**

***THE MEANING OF SAULAK CULTURE TO BUGIS-MANDAR
FISHERMAN COMMUNITY***

(The Descriptive Study in Kampung Mandar District Banyuwangi Regency)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi
dan mencapai gelar Sarjana Sosial (S1)

Oleh

Anastasia Yanuar Windiarny

NIM 060910302154

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

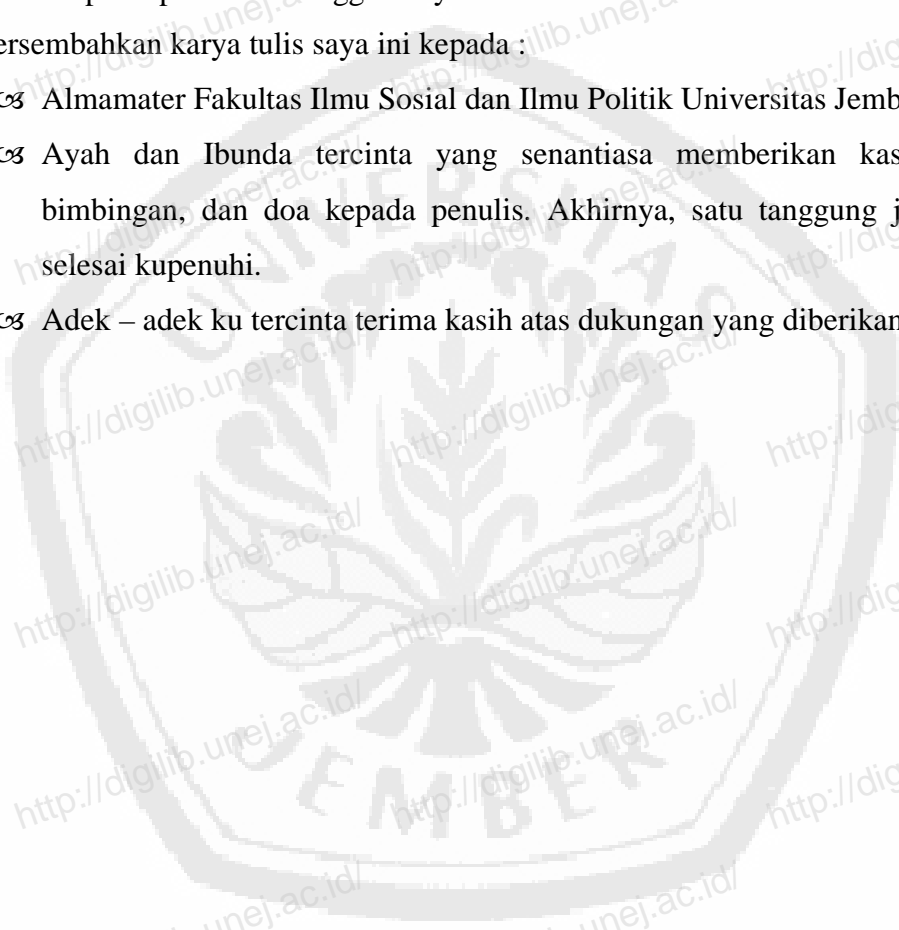
UNIVERSITAS JEMBER

2012

PERSEMBAHAN

Puji sukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan limpahan karunia kepada penulis sehingga karya tulis ini bisa terselesaikan. Sehingga dapat kupersembahkan karya tulis saya ini kepada :

- ☞ Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
- ☞ Ayah dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, bimbingan, dan doa kepada penulis. Akhirnya, satu tanggung jawab telah selesai kupenuhi.
- ☞ Adek – adek ku tercinta terima kasih atas dukungan yang diberikan.



MOTTO

Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya
di antara hamba-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan baginya.
Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

(Terjemahan Surat Al-Ankabut 62) *)

Menghormatinya kewajiban agama
Mencintainya wujud hidayat nyata, Membencinya ingkar terhadap agama,
Mendekatinya selamat dari marabahaya, Menaatinya curahan cinta,
Mencintainya bagian taqwa.

(Al-Hamid Al-Husaini) **)

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. Al Quran dan Terjemahannya. Surabaya: Tri Karya

**) Al-Hamid Al-Husaini. 2001. Keagungan Rasulullah SAW & Keutamaan Ahlul Bait. Bandung: Pustaka Hidayah

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anastasia Yanuar Windiarny

NIM : 060910302154

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Makna Budaya Saulak Pada Komunitas Nelayan Bugis-Mandar (Studi Deskriptif Di Kampung Mandar Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Juli 2012

Yang menyatakan,

Anastasia Yanuar Windiarny

NIM 060910302154

SKRIPSI

**MAKNA BUDAYA SAULAK PADA KOMUNITAS
NELAYAN BUGIS-MANDAR**

(Studi Deskriptif Di Kampung Mandar Kecamatan Banyuwangi Kabupaten
Banyuwangi)

**THE MEANING OF SAULAK CULTURE TO BUGIS-MANDAR
FISHERMAN COMMUNITY**

(The Descriptive Study in Kampung Mandar District Banyuwangi Regency)

Oleh

Anastasia Yanuar Windiarny

NIM 060910302154

Pembimbing

Dosen Pembimbing : Drs. Sulomo, SU

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Makna Budaya Saulak Pada Komunitas Nelayan Bugis-Mandar"
telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas

Jember pada :

Hari dan tanggal :

Jam :

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Drs. Akhmad Ganefo, M.Si
NIP 19631116 199003 1 003

Drs. Sulomo, SU
NIP 19500607 198003 1 002

Penguji III

Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si
NIP 19820618 200604 2 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Makna Budaya Saulak pada Komunitas Nelayan Bugis-Mandar (Studi Deskriptif di Kampung Mandar Kabupaten Banyuwangi); Anastasia Yanuar Windiarny, 060910302154, 2012, 99 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dahulu masyarakat Kampung Mandar mayoritas penduduknya adalah keturunan suku Bugis-Mandar. Seiring perkembangan jaman penduduk kampung Mandar tidak hanya keturunan Bugis-Mandar, saat ini juga terdapat suku Madura, suku Jawa dan etnis Cina yang juga ikut mendiami kampung Mandar. Mayoritas penduduk kampung Mandar beragama Islam, namun sampai saat ini mereka masih percaya dengan tradisi yang ditinggalkan oleh para leluhurnya (*sinkritisme*). Mereka menganggap bahwa leluhur mereka yang selama ini membantu dalam kehidupan, memberi limpahan rejeki dan memberi perlindungan kepada mereka dan anak cucunya. Hingga saat ini, kepercayaan itu masih ada dan masih dilaksanakan oleh masyarakat Kampung Mandar. Salah satu bentuk kepercayaan atas kekuatan ghaib sebagai warisan leluhur tersebut adalah tradisi Saulak.

Saulak adalah salah satu bentuk tradisi yang masih ada dan memiliki makna tersendiri bagi para pelakunya khususnya masyarakat Kampung Mandar keturunan Bugis-Mandar. Saulak membawa dampak atau koensekuensi moral, bagi masyarakat Kampung Mandar khususnya keturunan Bugis-Mandar untuk tetap menjaga eksistensinya sebagai “warisan leluhur“, sehingga secara langsung ataupun tidak langsung mewajibkan mereka untuk melestarikannya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan makna budaya saulak bagi masyarakat nelayan Bugis-Mandar yang ada di Kampung Mandar Banyuwangi yang terdiri dari segi tata cara atau prosesi ritual saulak, dan makna simbolis yang ada pada setiap barang sesaji dan peralatan yang digunakan

dalam prosesi ritual saulak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di perkampungan nelayan yaitu di Kampung Mandar Banyuwangi. Dengan jumlah informan pokok sebanyak 3 orang dan informan tambahan sebanyak 9 orang, teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*, sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk uji keabsahan data penulis menggunakan *cross check*, dan dilanjutkan menganalisis data dengan menelaah data, mengkategorikasikan, dan membuat abstraksi.

Menurut Masyarakat Kampung Mandar khususnya keturunan Bugis-Mandar, Saulak memiliki makna kultural, makna kultural, makna sosial dan makna ekonomi. *Pertama*, makna kultural, yaitu memberi makan dan menghormati arwah leluhur, sebagai ucapan terimakasih telah memberikan perlindungan, rejeki dan lain sebagainya kepada anak cucunya. *Kedua*, makna keselamatan dalam kehidupan. *Ketiga*, makna sosial adalah, mempererat tali persaudaraan. *Keempat*, makna ekonomi, yaitu besarnya biaya Saulak dapat memperbaiki kehidupan financial dari sang dukun.

*Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Jember.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Makna Budaya Saulak Pada Komunitas Nelayan Bugis-Mandar (Studi Deskriptif Di Kampung Mandar Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi)* Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

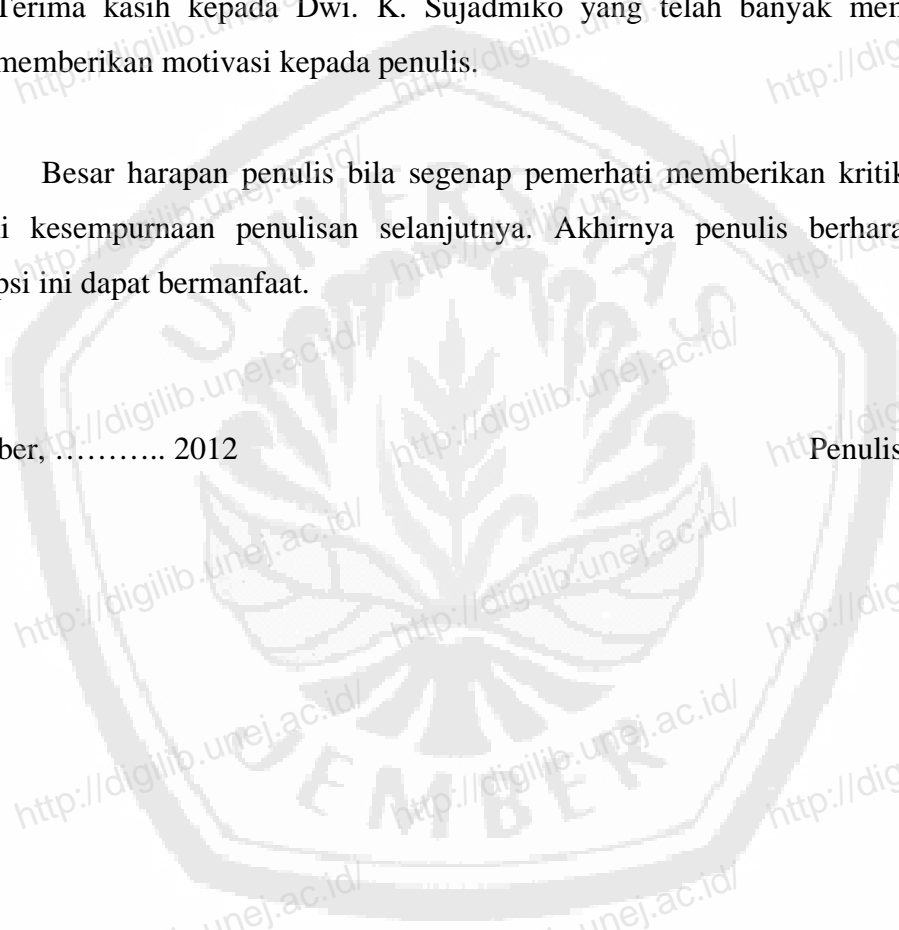
1. Bapak H. Sulomo, SU selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan dengan sabar demi terselesainya skripsi ini;
2. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Bapak Nurul Hidayat, S.Sos, M.Si. Ketua Prodi Sosiologi yang selalu memberikan motivasi dan wawasan tentang Sosiologi kepada penulis.
4. Bapak Drs. Akhmad Ganefo, M.Si dan Ibu Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si. selaku dosen penguji yang telah membantu dan memberikan bobot lebih pada tulisan ini, terima kasih.
5. Semua Dosen Sosiologi yang telah mentransfer ilmu dan pengetahuannya kepada penulis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
6. Kepada para informan, terima kasih telah memberikan bantuan informasi kepada penulis.

7. Kepada semua rekan-rekan ku seperjuangan “Sosiologi 06”, dan sahabat-sahabatku tercinta, yang telah banyak memotivasi, membantu dalam berdiskusi dan menyumbangkan masukan bagi karya tulis ini; Ntul, Japrax, Kress Bon2, Arie Item, Mik-Amik, Mow2gi, Pakdhe Tandhus, Febri, Emak Lhiea, Fanross, Syech ‘ropek. Terima kasih banyak.
8. Terima kasih kepada Dwi. K. Sujadmiko yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.

Besar harapan penulis bila segenap pemerhati memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Tentang Komunitas.....	10
2.2 Tinjauan Tentang Kebudayaan.....	11
2.3 Tinjauan Tentang Adat-Istiadat.....	13
2.4 Tinjauan Tentang Masyarakat Nelayan.....	14
2.5 Konsep Makna.....	15
2.6 Tindakan Sosial.....	16
2.7 Penelitian Terdahulu.....	18

BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Penentuan Lokasi Penelitian	22
3.3 Teknik Penentuan Informan	22
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Uji Keabsahan Data	27
3.6 Analisis Data	28
BAB 4. PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	31
4.1.1 Kondisi Geografis Kampung Mandar	31
4.1.2 Sejarah Kampung Mandar	32
4.1.3 Jumlah Penduduk	33
4.1.4 Tingkat Pendidikan	34
4.1.5 Mata Pencaharian Penduduk	35
4.1.6 Keagamaan Penduduk	36
4.1.7 Keadaan Sosial Ekonomi	39
4.1.8 Keadaan Sosial Budaya	40
4.2 Karakteristik Informan	41
4.2.1 Umur Informan	42
4.2.2 Jenis Kelamin Informan	43
4.2.3 Tingkat Pendidikan Informan	44
4.3. Asal- Usul Saulak	45
4.3.1 Makna Budaya Saulak	48
4.3.2 Tata Cara dan Prosesi Saulak	66
4.3.3 Makna Sesaji dan peralatan dalam Saulak	76
4.3.4 Peran Dukun Saulak	87
4.3.5 Doa dan Mantra dalam Saulak	90
4.3.6 Fungsi Saulak	91

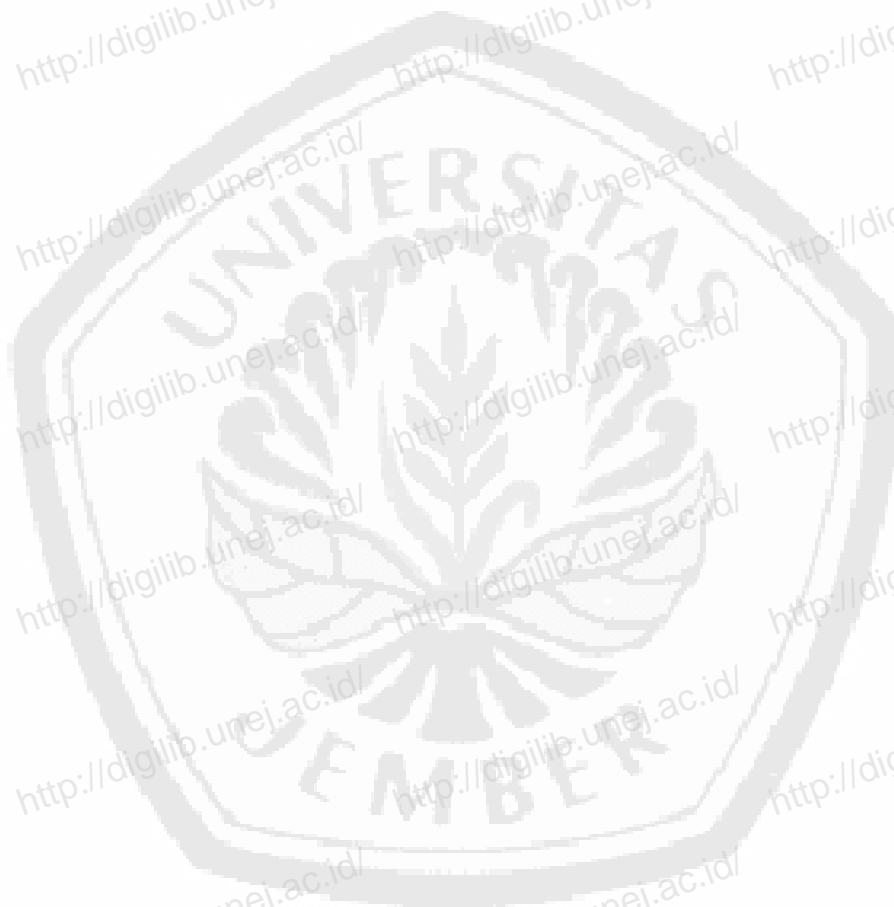
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN..... 97

5.1 Kesimpulan..... 97

5.2 Saran..... 99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



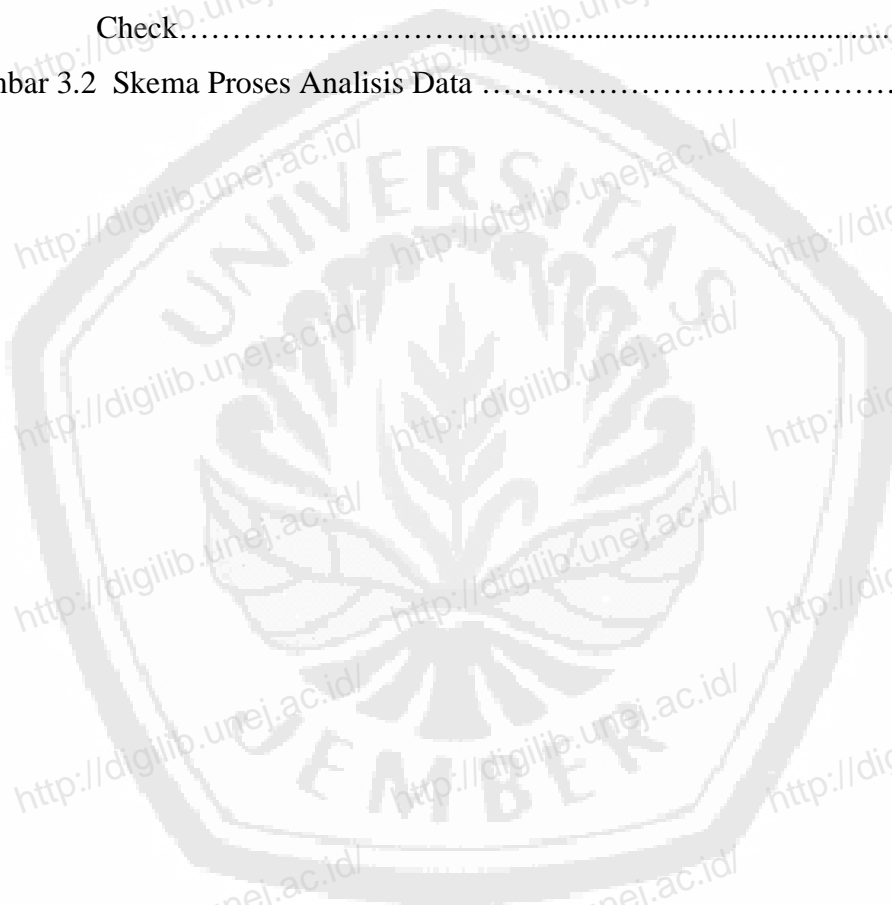
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Keseluruhan Wilayah Kampung Mandar.....	32
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kampung Mandar.....	34
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk.....	34
Tabel 4.4 Mata Pencaharian Penduduk.....	35
Tabel 4.5 Keagamaan Penduduk.....	36
Tabel 4.6 Karakteristik Umur Informan.....	42
Tabel 4.7 Jenis Kelamin Informan.....	43
Tabel 4.8 Pendidikan Informan.....	44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Skema Uji Keabsahan Data Menggunakan Cross Check.....	28
Gambar 3.2 Skema Proses Analisis Data	30



DAFTAR LAMPIRAN

- A. *Guide Interview.*
- B. Transkrip Wawancara
- C. Profil Informan
- D. Foto-Foto Penelitian.
- E. Peta Kecamatan Banyuwangi.
- F. Surat Ijin dari Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- G. Surat ijin Penelitian dari Bakesbang dan Linmas Kabupaten Banyuwangi.
- H. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kelurahan Kampung Mandar.

